

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penyebab korban bencana banjir bandang di Nagari Pandai Sikek tidak memilih relokasi terpadu, dapat disimpulkan bahwa keputusan tersebut merupakan hasil dari pertimbangan rasional masyarakat yang melibatkan aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Sebelum menelaah lebih jauh pertimbangan-pertimbangan yang melandasi keputusan warga, penelitian ini terlebih dahulu menunjukkan bahwa para aktor telah melalui proses penilaian awal terhadap pilihan-pilihan pemulihan hunian yang tersedia pascabencana. Berdasarkan temuan lapangan, masyarakat Pandai Sikek memahami bahwa terdapat tiga alternatif utama, yaitu relokasi terpadu, relokasi mandiri, serta tetap bertahan di lokasi asal dengan memperbaiki rumah secara mandiri. Penilaian awal terhadap ketiga opsi ini menjadi dasar penting yang kemudian memengaruhi arah keputusan masyarakat untuk tidak memilih relokasi terpadu.

Setelah melalui proses penilaian tersebut, masyarakat kemudian mempertimbangkan berbagai faktor yang melandasi keputusan akhir mereka. Penelitian ini menemukan bahwa keputusan warga tidak memilih relokasi terpadu didorong oleh dua kelompok pertimbangan utama. Pertama, pertimbangan berbasis aktor, yang meliputi keterikatan ekonomi pada pekerjaan yang sangat bergantung pada lokasi tempat tinggal, ketidakpastian mata pencaharian di kawasan relokasi terpadu, serta kuatnya ikatan sosial dan jaringan kekerabatan yang memberikan dukungan emosional, sosial, dan ekonomi dalam pemulihan pascabencana. Kedua, pertimbangan berbasis sumber daya, yang mencakup akses terhadap lahan seperti

ketersediaan tanah pusako tinggi maupun kemampuan membeli lahan baru melalui dukungan keluarga besar, serta kapasitas ekonomi keluarga untuk memperbaiki rumah secara mandiri. Kombinasi dari kedua kelompok pertimbangan ini membuat relokasi terpadu dipandang kurang menguntungkan dan kurang sesuai dengan kebutuhan serta identitas sosial masyarakat, sehingga warga lebih memilih relokasi mandiri atau tetap bertahan di lingkungan asal mereka.

4.2 Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran atau rekomendasi yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Berikut ini beberapa saran atau rekomendasi yang penulis berikan.

1. Berdasarkan temuan penelitian pada subbab 3.3 mengenai pertimbangan aktor dalam memutuskan untuk tidak memilih relokasi terpadu, disarankan agar kebijakan relokasi terpadu pascabencana dirancang dengan mempertimbangkan kedekatan lokasi dengan wilayah asal masyarakat terdampak. Hal ini disebabkan karena ikatan dengan pekerjaan dan hubungan kekerabatan yang telah terbangun di lingkungan asal berpengaruh terhadap keputusan korban dalam memilih relokasi.
2. Apabila kebijakan relokasi terpadu tetap diarahkan ke lokasi yang relatif jauh dari permukiman asal, maka pemerintah perlu memastikan bahwa lokasi tersebut memiliki jaminan terhadap keberlanjutan mata pencaharian masyarakat. Hal ini dapat diwujudkan melalui penyediaan lapangan kerja baru, pelatihan keterampilan sesuai potensi lokal, atau fasilitas ekonomi produktif yang dapat mengantikan sumber penghidupan sebelumnya. Dengan demikian, proses

relokasi tidak hanya berorientasi pada aspek fisik dan keamanan, tetapi juga menjamin keberlanjutan ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat terdampak.

